

## ABSTRAK

**Putri Nuraeni Widjaya.** NIM. 220101070604. Analisis Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta Dalam Pembelajaran IPAS Pada Peserta Didik Kelas V MI Khadijah Banjarmasin. Pembimbing Skripsi Hafiz Mubarak, S.Th. I, M.Pd. I. Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Kurikulum Berbasis Cinta, IPAS, Karakter, Peserta Didik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh diterapkannya kurikulum berbasis cinta di MI Khadijah Banjarmasin sebagai upaya menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Penerapannya dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kurikulum tersebut menekankan pembentukan karakter melalui nilai kasih sayang, empati, tanggung jawab, dan peduli lingkungan. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal masih ditemukan peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang disiplin dan kurang peduli lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis penerapan kurikulum berbasis cinta dalam pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas v MI khadijah banjarmasin, mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapannya, serta menjelaskan kontribusinya terhadap peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas V selaku guru mata pelajaran IPAS, dan peserta didik. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berbasis cinta diintegrasikan dalam pembelajaran IPAS melalui penanaman nilai empati, kasih sayang, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan yang diterapkan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung penerapannya meliputi kompetensi guru, dukungan kepala madrasah. Adapun faktor penghambatnya berupa keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman guru mengenai kurikulum berbasis cinta, serta sarana dan prasarana yang belum optimal. Penerapan kurikulum berbasis cinta memberikan kontribusi positif terhadap peserta didik yang ditunjukkan melalui adanya pembentukan karakter melalui munculnya peningkatan sikap kasih sayang, empati, tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan.